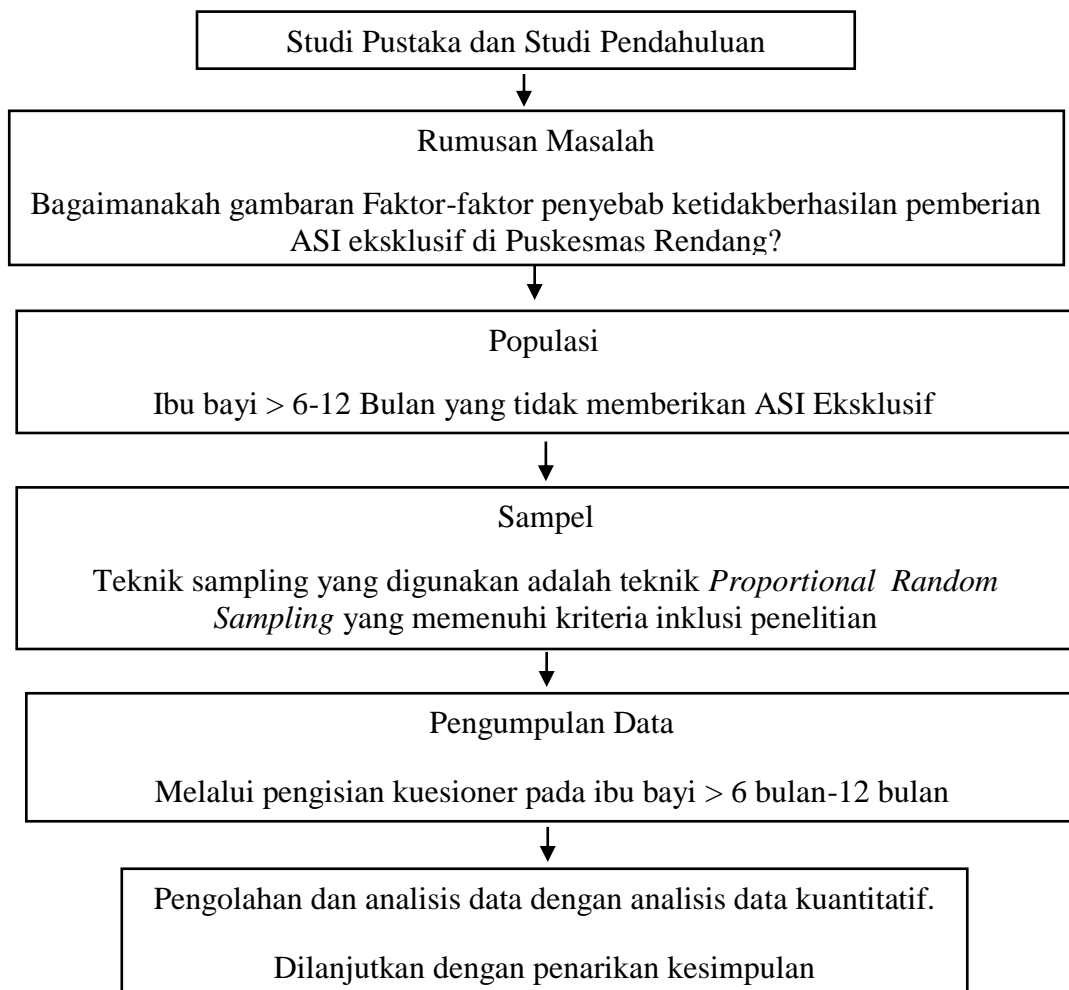


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu variabel independen dan dependen diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Rendang.
2. Waktu penelitian dilakukan pada 19 April – 11 Mei 2021

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bayi umur > 6 bulan – 12 bulan yang tidak memberikan ASI eksklusif.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bayi umur > 6 bulan -12 bulan yang tidak memberikan ASI eksklusif yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rendang, yang terdiri dari enam desa sehingga untuk menentukan sampel masing-masing desa digunakan teknik sampling *Probabillity Sampling* berupa *Proportional Random sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil populasi secara proporsional.

Rumus besar sampel :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha})^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,234 \times 0,77)}{0,1^2}$$

$$n = 70$$

Jadi banyaknya sampel minimal yang diperlukan sebesar 70 ibu bayi

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- $Z_{1-\alpha}$ = Tingkat Kepercayaan
- P = Estimasi Proporsi
- d = Presisi

Dari 70 sampel, kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif. Jumlah sampel setiap desa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan :

- N = Jumlah Sampel tiap desa
- n = jumlah populasi tiap desa
- S = jumlah total populasi di semua desa

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut :

Desa Besakih $N = \frac{14}{115} \times 70 = 9$

Desa Pempatan $N = \frac{29}{115} \times 70 = 18$

Desa Menanga $N = \frac{19}{115} \times 70 = 11$

Desa Rendang $N = \frac{20}{115} \times 70 = 12$

$$\text{Desa Nongan} \quad N = \frac{24}{115} \times 70 = 15$$

$$\text{Desa Pesaban} \quad N = \frac{9}{115} \times 70 = 5$$

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan sampel.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tidak memberikan ASI Eksklusif
- 3) Memiliki bayi berusia >6 bulan-12 bulan
- 4) Bisa membaca dan menulis

Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu yang memiliki riwayat kontraindikasi medis untuk menyusui
- 2) Bayi memiliki riwayat medis tertentu

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya karena data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file ataupun dokumen (Dahlan, 2018). Dimana data diperoleh langsung dari responden berdasarkan hasil pengisian kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak menyusui eksklusif, yang memiliki bayi umur > 6 -12 bulan. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan

kuesioner. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan responden dengan cara menandatangani *informed consent* dan selanjutnya responden mengisi dan menjawab kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan dan mengumpulkan data tersebut (Dahlan, 2016). Data ini diperoleh dari Register Kohort Bayi di Puskesmas Rendang yaitu data identitas ibu yang memiliki bayi >6 bulan – 12 bulan dan tidak memberikan ASI Eksklusif.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui pengisian kuesioner terhadap ibu bayi umur >6-12 bulan. Petugas pengumpul data adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh teman sejawat bidan di Puskesmas sebagai petugas pengumpul data.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan ASI eksklusif. Kuesioner yang peneliti gunakan telah dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan oleh tim pakar dari institusi pendidikan yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan yang membidangi mata kuliah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Menyusui sesuai dengan topik masalah pada penelitian. Tim pakar yang menilai adalah Ibu I Komang Lindayani, SKM, M.Keb sekaligus sebagai Pembimbing utama dalam penyusunan usulan skripsi ini. Hasil dari uji ini adalah memperbaiki konstruksi beberapa pertanyaan dalam kuesioner.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. Editing (memeriksa)

Mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh pengumpul data, yang berguna untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. Scoring (pemberian skor)

Merupakan tahap pemberian nilai/skor pada masing-masing jawaban responden. Hasil skor seluruh responden kemudian dicatat dan dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data selanjutnya.

c. Coding (pemberian kode)

Pada tahap ini, peneliti memberi angka atau tanda pada setiap jawaban yang terdapat pada lembaran kuesioner untuk memudahkan dalam proses koding yang dilakukan.

d. Tabulating (memasukkan data ke dalam tabel)

Pada tahap ini merupakan tahap pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis berdasarkan jawaban hasil penelitian yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur ke dalam tabel. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah dibuat pada variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk menghitung nilai total pada setiap kolom dari tabel.

e. *Entry* (memasukkan data)

Pada tahap ini data hasil skoring dan koding dimasukkan ke dalam komputer untuk dianalisis dan diolah. Analisis data menggunakan program komputer SPSS versi 26 dan dianalisis oleh pakar/ahli analisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah Analisis Data Univariat. Analisa yang digunakan untuk menjabarkan secara distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis Univariat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

G. Etika Penelitian

Kelayakan etik secara tertulis diberikan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang menyatakan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan karena sudah memenuhi syarat yang ditentukan. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dengan nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0456/. Dalam melaksanakan penelitian, aspek etik yang diperhatikan adalah :

1. Persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)

Peneliti memberikan penjelasan dan meminta persetujuan kepada subjek penelitian atau responden tentang penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data. Persetujuan dilakukan dengan penandatanganan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) oleh subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat pengumpulan data (kuesioner).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Segala informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Data para responden dijaga kerahasiaannya sehingga responden merasa nyaman dalam memberikan data selama proses penelitian.

4. Menghormati responden (*respect person*)

Menghormati responden yang terlibat dalam penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk memilih berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini.

5. Keadilan (*justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian didapat secara akurat.